

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DARUL A'MAL KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ARIF RIZKI RAMADHAN
NPM : 1941040020**



Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DARUL A'MAL KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ARIF RIZKI RAMADHAN

NPM : 1941040020

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali,MA.

Pembimbing II: Dr. H. Rosidi, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkoba telah menjadi permasalahan dunia yang tidak mengenal batas Negara, bahkan sudah menjadi bahaya global yang mengancam semua sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia dewasa ini semakin meningkat, sebanyak 27,32% penggunanya adalah para pelajar dan mahasiswa. Dan remaja memiliki karakteristik yang rentan terkena narkoba. Hal ini disebabkan karena remaja mudah dipengaruhi oleh teman, rasa ingin tahu yang tinggi, ikut-ikutan teman, solidaritas kelompok dan untuk menghilangkan rasa bosan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengamati pelaksanaan Bimbingan Kelompok itu terjadi, dan mengamati apa saja hambatan yang ada pada saat pelaksanaan Bimbingan Kelompok itu terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi yang akurat secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data dari penelitian ini yaitu, 1 Guru BK dan siswa kelas XI yang telah mengikuti proses pelaksanaan bimbingan kelompok, dan diambil 5 orang perwakilan siswa kelas XI sebagai data dengan menggunakan metode interview, yaitu Tanya jawab terarah. Jadi jumlah keseluruhan data peneliti adalah 6 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan hasil penelitian, maka proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba pada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro yang dilakukan oleh konselor menggunakan 5 tahapan : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi/Hasil, 4) Tindak Lanjut, 5) Laporan.

Kata Kunci : Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Bimbingan Kelompok

ABSTRACT

Drug abuse has become a world problem that knows no national borders, and has even become a global danger that threatens all aspects of people's lives, nations and states. Drug abuse in Indonesia today is increasing, as many as 27.3% users are students and university students. And adolescents have characteristics that are susceptible to drugs. This is because adolescents are easily influenced by friends, high curiosity, following friends, group solidarity and to relieve boredom. The purpose of this study is to observe the implementation of Group Guidance that occurs, and observe what obstacles exist when the implementation of Group Guidance occurs.

This research uses qualitative methods with the type of field research or field research. In this study, the author will collect data by going directly to the field or research location factually and actually from problems in the field in order to obtain systematically accurate information about the implementation of group guidance. The data collection methods used were observations, interviews and documentation, the source of data from this study was 1 BK teacher and class XI students who had participated in the process of implementing group guidance, and 5 representatives of class XI students were taken as data using the interview method, namely directed question and answer. So the total number of researchers' data is 6 people. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions.

The findings of the research results, the process of implementing group guidance in increasing understanding of the dangers of drug abuse in grade XI MA Darul A'mal Metro City students carried out by counselors using 5 stages: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Evaluation / Results, 4) Follow-up, 5) Report.

Keywords : Understanding the Dangers of Drug Abuse, Group Guidance

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Rizki Ramadhan
NPM : 1941040020
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A’mal Kota Metro**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 18 Mei 2023

Penulis



Arif Rizki Ramadhan

1941040020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro**

Nama : **Arif Rizki Ramadhan**

Npm : **1941040020**

Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 195611231985031002

Dr. H. Rosidi, MA

NIP. 196503051994031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO”** disusun oleh: Arif Rizki Ramadhan, NPM : 1941040020, Program Studi : Bimbingan Konseling Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 5 Oktober 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I

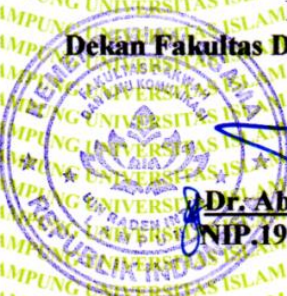
Sekretaris : Hasanul Misbah, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH

Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A

Penguji Pendamping : Dr. H. Rosidi, MA

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.195110119950311001/4

MOTTO

وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

"Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk" (QS Al A'raf: 157).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan sukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Rasa syukur tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselenggaranya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikut-Nya mendapatkan syafaat kelak di yaum qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkannya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kubanggakan:

1. Teruntuk Bapakku tercinta Bapak Didin Rochidin dan Ibundaku tersayang Ibu Nia Khusnia yang telah, membesarkanku, membimbingku serta mendidikku dengan cinta dan kasih sayang, yang selalu mesupport serta mengiringi dengan do'a, tenaga dan biaya yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan untuk menghantarkanku sampai ketitik ini. Tak akan pernah cukup penulis membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang bapak ibu berikan, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.
2. Teruntuk Nenekku tercinta Ibu Incoh yang selalu mesupport serta mengiringi dengan do'a, tenaga dan biaya yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan untuk menghantarkanku sampai ketitik ini. Tak akan pernah cukup penulis membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang bapak ibu berikan, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.
3. Teruntuk Pamanku Bapak Ismail, yang selalu mesupport serta mengiringi dengan do'a, tenaga dan biaya yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan untuk menghantarkanku sampai ketitik ini. Tak akan pernah cukup penulis membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang bapak ibu berikan, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Arif Rizki Ramadhan dan dilahirkan di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 12 Desember 2000 sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Didin Rochidin dan Ibu Nia Khusnia.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis berawal dari SD Negeri 01 Wonomarto yang selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMPN 11 Kotabumi Utara yang selesai pada tahun 2016, lalu menempuh pendidikan di SMAN 02 Kotabumi Utara selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan mengikuti beberapa kegiatan pendukung lainnya.

Bandar Lampung, 1 September 2023
Penulis



Arif Rizki Ramadhan
1941040020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan syariatnya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak maka secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Sri Ilham Nasution, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Rosidi, M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada Bapak Drs. H. Sutrisno, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro, yang telah rela dan ikhlas memberikan izin melakukan penelitian
5. Kepada Ibu Puspita Mertiani, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling dan tim pendamping MA Darul A'mal Kota Metro yang rela dan ikhlas memberikan izin dan mendampingi melakukan penelitian.
6. Sahabat tersayang sekarib seperjuangan, Merliana Widyawati, Efi Yuliana, Anis Sulistia, Afni Nurul Izzah, Dani Apriandi, Muhammad Iswandi, dan Febriyani *you're my support system*

guys, yang selalu mensupport, memberikan saran, dorongan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, sungguh besar kontribusi yang telah diberikan semoga kita diberikan kesuksesan kedepannya. Aamiin.

7. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga.

Mengingat keterbatasan penulis, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan untuk perbaikan-perbaiki dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah SWT Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 1 September 2023
Penulis



Arif Rizki Ramadhan
1941040020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA.....	21
A. Bimbingan Kelompok	21
B. Narkoba.....	30
BAB III MA DARUL A'MAL DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS XI.....	37
A. Sekilas Tentang MA Darul A'mal.....	37

a.	Sejarah Singkat Ma Darul A'mal	37
b.	Periodesasi MA Darul A'mal	37
c.	Profil MA Darul A'mal.....	37
d.	Jumlah Siswa Dalam 5 Tahun Terakhir	38
e.	Data Sarana dan Prasarana MA Darul A'mal.....	39
f.	Data Pendidik dan Kependidikan	40
g.	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah MA Darul A'mal.....	41
B.	Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI	43
a.	Tujuan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI di MA Darul A'mal Kota Metro	43
b.	Pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI di MA Darul A'mal Kota Metro	46
c.	Materi dan Metode Bimbingan Kelompok	55

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN
KELOMPOK DALAM MEINGKATKAN PEMAHAMAN
BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA
KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO 60**

A.	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro	60
B.	Analisis Hasil atau Output Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro	65

BAB V PENUTUP..... 68

A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	68

DAFTAR RUJUKAN 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 72

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Data Jumlah Siswa/Siswi MA Darul A'mal
- Tabel 3.2 : Data Sarana dan Prasarana MA Darul A'mal
- Tabel 3.3 : Data Pendidik dan Kependidikan MA Darul A'mal
- Tabel 3.4 : Pendapat Peserta Didik Kelas XI Setelah Mengikuti Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wawancara penelitian dengan guru BK MA
Darul A'mal
- Gambar 1.1 : Wawancara penelitian dengan siswa kelas XI
- Gambar 1.2 : Proses diskusi dengan siswa kelas XI
- Gambar 1.3 : Proses tanya jawab dengan siswa kelas XI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari MA Darul A'mal Kota Metro
- Lampiran 8 : Bukti Hasil Turnitin

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini, untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi ini yang berakhir dengan kesalahan dalam pemahaman dikalangan pembaca. Maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung di dalam judul penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul :”**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Kelas XI MA Darul A’mal Kota Metro**”. Adapun beberapa istilah yang penulis perlu uraikan sebagai berikut :

Layanan Bimbingan Kelompok merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, bimbingan kelompok bersifat pencegahan. Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu layanan ataupun bantuan oleh konselor kepada individu yang memiliki masalah dalam situasi kelompok dan menerapkan kepercayaan antar sesama anggota kelompok, saling pengertian dan saling mendukung. Dengan melalui bimbingan kelompok bisa memungkinkan terjadinya komunikasi antar individu serta dapat meningkatkan pemahaman dan juga penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan.¹ Dalam penelitian ini, bimbingan kelompok ditujukan pada siswa kelas XI MA Darul A’mal Kota Metro untuk meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba.

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun oprasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari

¹ Namora Lumongga Lubis, *Konseling Kelompok* (Jakarta:Kencana, 2016), 19

program yang diterapkan. Pada penelitian ini pelaksanaan difokuskan pada layanan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba.²

Bimbingan merupakan salah satu bentuk *helping* atau bantuan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan. Sebuah bimbingan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan karena hasil dari bimbingan itu sendiri tidak bisa dilihat satu atau dua kali proses bimbingan. Dalam melakukan bimbingan harus dilakukan secara sistematis dan terarah supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan bagaimana terjadinya proses bimbingan kepada siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, yang dimana tema dari bimbingan yang diberikan adalah Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

Kelompok adalah individu yang hidup bersama dalam satu ikatan, serta terdapat dalam ikatan hidup bersama tersebut adanya interaksi dan interrelasi sosial, serta organisasi antar kelompok. Kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari satu orang atau lebih, yang saling berinteraksi atau berkomunikasi. Dalam penelitian ini kelompok yang dimaksud adalah siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.³

Meningkatkan yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini kata meningkatkan bermaksud untuk melihat proses pemahaman bahaya penyalahgunaan pada siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, yang dimana proses tersebut di eksekusi oleh peran bimbingan kelompok yang dilakukan pihak sekolah yang

² Noor Jannah, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ektrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau", *Jurnal Mahasiswa BK-An Nur*, Vol. 1, No. 1, (2015)

³ Dr. Juju Hartanti, M.Psi, *Bimbingan Kelompok* (Tulung Agung:UD Duta Sablon,2022)12-13

bekerja sama dengan pihak Kepolisian. Maka dari itu penulis mengamati proses peningkatan yang ditujukan kepada siswa.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Pemahaman disini ditujukan bagi siswa terhadap pemahaman penyalahgunaan Narkoba. Sebab dilakukannya pemahaman adalah agar siswa mengetahui tentang Narkoba dan dapat melihat secara langsung dampak dari Narkoba tersebut. Maka dari itu siswa dapat berfikir dan memahami bahwa Narkoba adalah barang/zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan maupun fisik.

Bahaya merupakan kondisi yang bisa membuat seseorang mendapatkan dampak buruk. Bahaya dalam hal ini bisa berbentuk kondisi, kejadian, dampak, situasi, dan lain sebagainya. Arti kata bahaya dalam penelitian ini tertuju pada penyalahgunaan Narkoba yang dimana Narkoba sendiri adalah barang/zat yang sangat berbahaya. Maka dari itu peneliti menganggap perlunya kata bahaya dalam mengingat Narkoba adalah barang/zat yang berbahaya.⁴

Penyalahgunaan dapat dimaknai sebagai bentuk perilaku, sikap, perbuatan, ucapan, maupun pemikiran, baik sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama melakukan maupun tidak melakukan sesuatu disertai niat buruk dengan tujuan untuk mengambil keuntungan. Kata penyalahgunaan juga digunakan untuk menunjuk semua cara bertindak yang melibatkan beberapa jenis agresi atau kekerasan. Kata penyalahgunaan disini tertuju pada Narkoba, dimana penyalahgunaan Narkoba disini bukan berarti siswa yang melakukan penyalahgunaan tersebut, akan tetapi penyalahgunaan disini tertuju pada pelaku penyalahgunaan Narkoba. Yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada

⁴ Reny Jabar, Dkk, "Peningkatan Pemahaman Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba", *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 5, No. 6, (2021)

siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro supaya tidak terjerumus pada penyalahgunaan Narkoba tersebut.

Narkoba Narkoba atau Narkotika dan Obat-obatan adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis, maupun sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasin, menurunnya kesadaran, menyebabkan kecanduan.⁵

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal** ini bertujuan untuk melakukan pengamatan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di MA Darul A'mal Kota Metro dengan Tema Narkoba, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan bahaya penyalahgunaan Narkoba, supaya siswa dapat mengerti bahwa Narkoba sangatlah berbahaya untuk masa depan dan masa sekarang siswa. Selain berbahaya bagi masa depan dan masa kini siswa Narkoba juga sangat berbahaya bagi kesehatan dan fisik siswa. Maka dari itu peneliti perlu mengambil judul ini supaya peneliti mengerti dengan mengambil tema judul ini peneliti juga bisa melihat perkembangan dan pelaksanaan Bimbingan Kelompok yang dilakukan oleh pihak Sekolah yang bekerjasama dengan Pihak Kepolisian.

B. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan Narkoba telah menjadi permasalahan dunia yang tidak mengena batas Negara, bahkan sudah menjadi bahaya global yang mengancam semua sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia dewasa ini semakin meningkat, sebanyak 27,32% penggunanya adalah para pelajar dan mahasiswa. Meningkatnya

⁵ Bayu Puji Haryanto, "Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba di Indonesia", *Jurnal Daulat Hukum*, Vol. 1, No. 1, (2018)

penyalahgunaan Narkoba juga terjadi di Provinsi Lampung, Diketahui, bahwa berdasarkan Sistem Database Pemasyarakatan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung bisa kita lihat bahwa jumlah penghuni Lapas dan Rutan yang ada di wilayah Lampung sebanyak 8.919 Orang dengan kasus narkoba jumlah paling besar yaitu sebanyak 4.305 Orang yang terdiri dari 1.045 Orang dengan kasus Narkoba Pemakai dan 3.260 dengan kasus sebagai Pengedar/Bandar.⁶

Dan remaja memiliki karakteristik yang rentan terkena narkoba. Hal ini disebabkan karena remaja mudah dipengaruhi oleh teman, rasa ingin tahu yang tinggi, ikut-ikutan teman, solidaritas kelompok dan untuk menghilangkan rasa bosan . Remaja yang berteman dengan para pemakai narkoba umumnya mudah terpengaruh dan terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja merupakan masa transisi, labil dan selalu ingin mencoba sesuatu walaupun mereka belum mengetahui manfaat dan akibat yang ditimbulkannya. Dampak yang ditimbulkan dari narkoba yang apabila masuk ke dalam tubuh manusia akan menyebabkan ketergantungan (adiktif), memengaruhi sistem kerja otak dan menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan prilaku dalam kehidupan sosial.

Salah satu penyebab penting yang mendorong para remaja menggunakan narkoba adalah krisis makna hidup. Keadaan hidup yang kosong dan hampa menyebabkan munculnya perasaan sepi dan bosan. Hal ini mendorong mereka mencari jalan pintas untuk mengatasinya, melalui penggunaan narkoba mereka berusaha untuk memperoleh hidup yang bebas dari kecemasan, kekosongan dan kehampaan. Remaja-remaja yang kehilangan tujuan hidup dan kebermaknaan hidup mudah sekali mengalami kecemasan dan depresi, hal ini mendorong mereka terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Mereka mencari kebahagiaan melalui narkoba, walaupun kebahagiaan itu semu adanya. Oleh karena itu perlu dibentuk kebermaknaan

⁶ Badan Narkotika Provinsi Lampung (BNPL), [Provinsi Lampung - Situs Resmi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia - #BNN #StopNarkoba #CegahNarkoba](#), Diakses pada 9 Mei 2023

hidup remaja sesegera mungkin. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan melaksanakan sholat dan memahami ajaran agama sebagai sarana untuk mengendalikan diri agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.⁷

Sekolah memegang peranan dalam pencegahan terhadap penyalahgunaan Narkoba, karena sekolah tempat didikan bagi anak-anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan juga pengajaran moral. Sekolah juga merupakan tempat berkumpulnya anak-anak muda yang sering dijadikan sasaran terhadap peredaran Narkoba.

Mengingat banyaknya kasus narkoba di lingkungan peserta didik, dibutuhkan upaya yang harus dilakukan guru pembimbing dalam mencegah siswa agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba yang banyak terjadi di lingkungan sosial peserta didik, salah satunya dengan menggunakan bimbingan kelompok, karena dengan bimbingan kelompok dapat membuka wawasan, pemahaman peserta didik mengenai narkoba, bahayanya maupun cara penolakan dalam situasi penawaran sehingga peserta didik tidak hanya memikirkan kenikmatan sesaat saja saat menggunakannya tetapi lebih memikirkan akibat yang di timbulkan kedepannya.

Penyalahgunaan narkoba dapat dicegah dengan membentuk beberapa aspek psikologis dalam diri remaja. Remaja dapat merencanakan tujuan-tujuan hidup yang ingin dicapai sehingga memiliki kontrol diri untuk melakukan kegiatan yang bermakna. Remaja yang dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai agama juga dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Jika hal-hal tersebut berkembang dalam diri remaja maka mereka akan memiliki hidup yang bermakna dan terhindar dari narkoba.⁵

Diasumsikan jika tingkat kebermaknaan hidup remaja itu tinggi maka remaja itu kemungkinan akan memiliki daya tahan yang kuat terhadap godaan menggunakan narkoba. Tingkat kebermaknaan hidup merupakan faktor yang memperkuat

⁷ Maudy Pritha Amanda Dkk, "Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (*Adolescent Substance Abuse*), *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, (2017), Hal 129-389

individu untuk tidak tergoda dalam penyalahgunaan narkoba. Untuk itu perlu upaya meningkatkan kebermaknaan hidup remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Melihat tingginya tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, seharusnya remaja memerlukan tingkat kebermaknaan hidup yang baik. Kebermaknaan hidup adalah sebuah motivasi yang kuat dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berguna, sedangkan hidup yang berguna adalah hidup yang terus menerus memberi makna baik pada diri sendiri maupun orang lain.

Langkah untuk mengatasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang lainnya telah dilakukan, baik dari pihak dalam Sekolah maupun luar dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Bimbingan Kelompok merupakan salah satu layanan yang ada dalam Bimbingan Konseling, yang berguna untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa melalui kegiatan yang bersifat kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi peserta didik/siswa.⁸

Bimbingan Kelompok di sekolah dianggap penting karena peserta didik mengalami perkembangan dalam berbagai aspek dalam dirinya maupun lingkungan sosialnya agar mampu menghadapi perkembangan dan persoalan kehidupan dengan baik. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI ini yang berperan adalah guru bimbingan konseling MA Darul A'mal Kota Metro, yang bekerja sama dengan pihak Kepolisian. Yang dimana pelaksanaan tersebut terjadwalkan secara konsisten pada saat masa orientasi siswa (MOS) maupun pada saat upacara di MA Darul A'mal Kota Metro.

Penulis mengambil objek pada Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro, dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul A'mal

⁸ Afni Sri Wahyuni Dkk, "Upaya Menghindari Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Melalui Layanan Bimbingan Kelompok", *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, (2021)

Kota Metro. Dikarenakan penulis perlu mengamati pelaksanaan Bimbingan Kelompok itu terjadi, dan mengamati apa saja hambatan yang ada pada saat pelaksanaan Bimbingan Kelompok itu terjadi. Informasi pelaksanaan Bimbingan Kelompok ini bersumber dari salah satu Guru Bimbingan Konseling MA Darul A'mal Kota Metro yang bernama Ibu Puspita Mada, beliau mengatakan bahwa pelaksanaan Bimbingan Kelompok ini sangat penting bagi wawasan siswa MA Darul A'mal khususnya siswa kelas XI, dikarenakan siswa pada kelas XI adalah dimana remaja mengalami rasa penasaran yang sangat tinggi dan keingintahuan yang sangat tinggi, karena itulah mengapa beliau mengambil objek dari Bimbingan Kelompok ini adalah siswa kelas XI.

Selain itu, beliau juga mengatakan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok ini tidak selalu berjalan dengan mulus, pasti selalu ada hambatan, contohnya seperti hambatan dari siswa yang sulit untuk diatur, siswa yang sulit dikumpulkan, maupun kesulitan dengan fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan diatas, ada beberapa penjelasan yang menarik untuk penulis teliti, maka maksud dari judul skripsi adalah suatu pengamatan mengenai pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dan apa saja hambatan yang dirasakan oleh guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok. Penulis mengharapkan bahwasannya dengan adanya pengamatan terhadap pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba dapat menemukan apa saja hambatan dan dampak bagi siswa kelas XI dari Bimbingan Kelompok. Oleh karena itu penulis ingin mengangkat skripsi ini dengan judul **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.**

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak melebar sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan penulis. Maka fokus penelitian ini yaitu, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Fokus Penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis,yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait layanan konseling kelompok dalam menurunkan tingkat body shaming pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi Bimbingan Konseling Islam ke

dalam karya nyata. Selain itu peneliti dapat mengetahui permasalahan dalam perilaku Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Darul A'mal.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru Bimbingan Konseling khususnya dalam perilaku Siswa maupun Remaja serta solusi yang tepat untuk dilakukan.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk pengetahuan peserta didik supaya tidak terjerumus pada penyalahgunaan Narkoba.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan. Berikut ini adalah hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya :

1. Arini Nurul Wahdah Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi yang berjudul "Bimbingan Kelompok di Kalangan Siswa Dalam Mencegah Bahaya Narkoba (Studi Kasus di SMAN 26 Kab. Tangerang). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang bersifat deksriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja yang berstatus pelajar SMAN 26 Kab. Tangerang, yang berusia sekitar 15-18 Tahun kelas X dan kelas XI yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, angket soal pemahaman kognitif dan afektif, (instrumen penelitian terlampir).⁹

Dari penelitian diatas, peneliti menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis

⁹ Arini Nurul Wahdah, "*Bimbingan Kelompok di Kalangan Siswa Dalam Mencegah Bahaya Narkoba (Studi Kasus di SMAN 26 Kab. Tangerang)*", (Skripsi : UIN SMH Banten, 2019).

adalah terdapat pembahasan yang berfokus pada bahaya Narkoba. Adapun persamaan lainnya yaitu terdapat pada jenis penelitian yang bersifat Kualitatif yang bersifat deksriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada letak penelitian dilangsungkan, penelitian yang penulis lakukan yaitu di MA Darul A'mal Kota Metro.

2. Khofifah Tanjung dan Narussakinah Daulay Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Informasi". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap resiko yang terkait dengan penyalahgunaan Narkoba. Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa SMPN 1 Dolok Sigompulon.¹⁰

Dari penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, upaya meingkatkan pemahaman siswa tentang penyalahgunaan narkoba, dan juga metode yang digunakan penelitian ini sama dengan penelitian penulis, yaitu metode Kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, layanan yang diberikan oleh penelitian ini merupakan layanan informasi, sedangkan layanan yang diberikan penelitian penulis yaitu layanan bimbingan kelompok, dan juga letak dari penelitian. Penelitian penulis berletak di MA Darul A'mal Kota Metro.

¹⁰ Khofifah Tanjung dan Narussakinah Daulay, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Informasi", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 3. 2023.

3. Neneng Suryani Putri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul “Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Bagi Siswa MAN Yogyakarta 1”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode dan langkah penyajian informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa MAN Yogyakarta 1.¹¹

Dari penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA atau disebut juga dengan Narkoba, dan juga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian penulis yaitu metode Kualitatif, adapun persamaan lainnya yaitu teknik penelitian yang dilakukan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu *field research* atau teknik penelitian yang mengambil data-data primer. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada layanan, penelitian ini menggunakan layanan informasi sedangkan penelitian penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok. Subjek yang diteliti pun memiliki perbedaan, penelitian ini menggunakan subjek seluruh siswa MAN Yogyakarta 1, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro. Adapun perbedaan lainnya

¹¹ Neneng Suryani Putri, “*Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Bagi Siswa MAN Yogyakarta 1*”, (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

yaitu pada letak penelitian, letak penelitian penulis di MA Darul A'mal Kota Metro.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, atau isu tertentu.¹² Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data atau informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian lapangan atau disebut juga *field research* juga dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.

Jadi dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi yang akurat secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba pada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif, yang mana penelitian Kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹³ Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan apa adanya, untuk memberikan penjelasan terhadap

¹² J.R Raco, Conny R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakter dan Keunggulannya, (Jakarta : Grasindo, 2010), 2

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung, 2009.

pokok-pokok yang telah diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba pada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

3. Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian ini. Selain itu, sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁴ Dari penelitian ini data yang diambil adalah wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Darul A'mal, peserta didik kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Perwakilan Peserta didik kelas XI yang mengikuti pelaksanaan Bimbingan Kelompok di MA Darul A'mal
- 2) Guru Bimbingan Konseling yang melakukan pelaksanaan Bimbingan Kelompok di MA Darul A'mal

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil dari literature, bacaan, buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁵

¹⁴ Muh Fitra, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), 44

¹⁵ Sandu Siyoto, , M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses penamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada peserta didik kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dan Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Darul A'mal. Penulis melakukan observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable yang akan diamati yaitu Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro. Pengamatan dilakukan dengan cara, penulis datang langsung ke Madrasah Aliyah Darul A'mal, untuk melihat bagaimana cara pelaksanaan dan apa saja hambatan yang ada pada saat pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI di MA Darul A'mal Kota Metro.

¹⁶ Hakim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016)

b) Wawancara

Metode Wawancara/Interview adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview, yaitu Tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan saja. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling dan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Darul A'mal.

Wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatat yang diajukan kepada pembimbing dan peserta terkait kegiatan bimbingan.¹⁷

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang artinya, barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi data yang dikumpulkan cenderung data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi merupakan data primer atau data yang diperoleh dari pihak pertama.¹⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis atau catatan, atau dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan dokumentasi yang berupa sejarah singkat berdirinya MA Darul A'mal Kota Metro, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur MA Darul A'mal Kota Metro, dan

¹⁷ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, (2007)

¹⁸ Hardani Ahyar dan Other, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 149.

keadaan aktivitas belajar mengajar. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data di lapangan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpukan bisa disederhanakan supaya bisa dipahami dengan mudah. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Adapun metode berfikir yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode induktif atau mengumpulkan bukti-bukti khusus yang kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan yang terkadang terdapat data yang tidak berkaitan dengan penelitian, maka disini

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018).

peneliti perlu menyederhanakan data tetapi juga memastikan data yang diperoleh merupakan data yang tercakup pada scope penelitian atau sasaran penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini reduksi data yang digunakan untuk merangkum kembali data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan hambatan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro. Laporan catatan tersebut harus tersusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²¹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.²²

²⁰ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Taman Sidoarjo : Zufatama Publishing, 2015), 135.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung : Alfabeta, 2012), 241.

²² Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teor Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dengan menggunakan metode induktif, maka tahap pertama peneliti melakukan reduksi data atau dengan merangkum dulu data-data yang diperoleh saat di lokasi penelitian. Selanjutnya, tahap kedua peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif supaya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan menyertakan bukti-bukti yang relevan supaya kesimpulan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

BAB II. BIMBINGAN KELOMPOK DAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Pada Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan bimbingan kelompok dan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba.

BAB III. MA DARUL A'MAL DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS XI

Pada bab ini berisi tentang Gambaran dan Kondisi Umum MA Darul A'mal Kota Metro dan Bimbingan Kelompok Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro.

BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN

BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Pada bab ini berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu berisi tentang :Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Guna Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro.

BAB V. PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini, beserta saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

BIMBINGAN KELOMPOK DAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAANNARKOBA

A. Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Bimbingan Kelompok juga dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan Kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah-masalah pendidikan, sosial, pekerjaan dan pribadi.¹

Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapat pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan yang optimal.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Dalam layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan dan konseling.²

¹ Dr. Juju Hartanti, M.Psi, *Bimbingan Kelompok* (Tulung Agung:UD Duta Sablon,2022)12-13.

² Siti Wahyuni Siregar, "Konsep Dasar Konseling Kelompok", Jurnal

Dalam penelitian ini layanan bimbingan kelompok bertujuan kepada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, yang dimana dalam pelaksanaannya dilakukan oleh guru bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini guru bimbingan konseling memberikan tema atau materi kepada siswa kelas XI yaitu pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI akan bahaya penyalahgunaan Narkoba. Adapun dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa dikumpulkan dalam suatu ruangan, supaya pelaksanaan bimbingan kelompok berjalan sesuai keinginan.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa. Selain itu, tujuan khusus bimbingan kelompok ialah :

- Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dihadapan teman-temannya.
- Melatih siswa agar dapat terbuka di dalam kelompok.
- Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman kelompok khususnya dan teman diluar kelompok pada umumnya.
- Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kelompok.
- Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
- Melatih siswa untuk keterampilan sosial.

- Membantu siswa untuk memahami dan mengenali dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.³

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Dalam penelitian ini bahan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba. Bahan yang dimaksudkan ini bertujuan sebagai acuan pemahaman bagi siswa tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba. Berikut tujuan yang diharapkan penulis bagi siswa :

- 1) Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat dan cukup luas tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba
- 2) Menimbulkan sikap positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan sekitar mereka yang berhubungan dengan penyalahgunaan Narkoba.
- 3) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap penyalahgunaan Narkoba.
- 4) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana apa yang mereka dapatkan dalam layanan konseling kelompok.⁴

3. Isi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud topik tugas ialah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pimpinan kelompok)

³ Gagan Abdul Muiz, Elly Marlina, Sugandi Muharja, "Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pelajar", *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 5 No. 2 (2017), 205.

⁴ Indrawati Indrawati, "Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa", Diadik: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11.1 (2021), 1–8

kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama dan lain sebagainya. Topik pembahasan bidang-bidang di atas dapat diperluas ke dalam subbidang yang relevan. Misalnya pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian dan lain-lain.⁵

Dalam penelitian penulis topik yang dipilih adalah Narkoba, yang dimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada MA Darul A'mal berisi tentang bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan Narkoba pada siswa kelas XI.

4. Tahapan Bimbingan Kelompok

Suatu proses layanan sangat ditentukan pada tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga akan terarah, runtut, dan tepat pada sasaran. Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno ada empat tahapan, yaitu:

a) Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

⁵ Ramlah, "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik", *Jurnal Al-Ma'uzah*, Vol. 1, No. 1, (2018)

Memberikan penjelasan bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.⁶

b) Tahap Peralihan

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat. Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu:

- Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya
- Membahas suasana yang terjadi
- Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota
- Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama.⁷

⁶ Hafit Riansyah, Wulandari, “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, (2017).

⁷ Eka Sari Setianingsih Dkk, “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok

c) Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati. Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- Kegiatan selingan.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Dalam

hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta hasil-hasil kegiatan.
- Membahas kegiatan lanjutan.
- Mengemukakan pesan dan harapan.

Kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.⁸

5. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok menempuh tahap- tahap kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, yang mencakup mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, membentuk kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menetapkan prosedur layanan, menetapkan fasilitas layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan, yang mencakup kegiatan mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok, mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok, menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok dengan melalui tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan tahap pengakhiran.

⁸ Azim, Muhamad, and Pudji Hartuti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas X Mipa D Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *TRIADIK* 17.2 (2018).

- 3) Evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur dan standar evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengoptimalkan instrumen evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrumen.
- 4) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait dan melaksanakan tindak lanjut.
- 5) Laporan, yang meliputi menyusun laporan, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang terkait dan mendokumentasikan laporan layanan.⁹

6. Bimbingan Kelompok Menurut Islam

Bimbingan Kelompok menurut agama Islam adalah proses pemberian bantuan pada individu melalui kegiatan kelompok untuk secara bersama-sama memperoleh informasi keislaman dari narasumber atau konselor yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt, mengajak anggota kelompok berpikir untuk menggali hikmah dalam setiap aktivitas dan mendalami kembali pemaknaan tentang konsep sabar, syukur, ikhlas, tawadhu, tawakal dan sebagainya dengan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist.

Al-Quran menjelaskan tentang kecenderungan manusia hidup secara berkelompok dan saling membutuhkan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Selain kecenderungan berkelompok manusia juga mempunyai kecenderungan ingin bersama dengan individu yang lain dan bekerjasama sebagai

⁹ Hayati, Rifda, Firman Firman, and Afdal Afdal. "Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba." *Jurnal Neo Konseling* 3.3 (2021): 24-31.

wadah untuk meningkatkan potensi dirinya. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah Ayat 2, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا نُحِلُّوْا شَعْيِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا
 ٱلْهَدْيَ وَلَا ٱلْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ ٱلْبَيْتِ ٱلْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُواْ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى
 ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَانِ ؕ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ
 ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah, Surah ke-5, Ayat 2).

Bagian dari ayat di atas menjelaskan bahwa, setiap manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Tolong menolong dalam ayat ini dapat diartikan sebagai suatu perilaku sosial yang dimiliki oleh masing- masing individu. Dalam suatu bimbingan kelompok

terjadi saling interaksi antar anggota kelompok, saling mengenal satu dengan yang lainnya, saling tukar pendapat dan berbagi pengalaman, saling membantu, seolah bisa merasakan kesedihan maupun kebahagiaan yang dirasakan anggota kelompok lainnya.

Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam tetap mengacu pada tahap- tahap bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno dan beberapa pakar bimbingan kelompok yang meliputi empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Namun pada setiap tahapan selalu disertai dengan pengamalan nilai-nilai Islam dan dilengkapi juga dengan beberapa adab yang biasa dilakukan dalam kegiatan mentoring agama Islam.

B. Narkoba

1. Pengertian Narkoba

Narkoba atau narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa. Zat ini dapat mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Sebenarnya ada istilah lain dari Narkoba menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia yakni Napza yang kepanjangannya adalah Narkotika, Psicotropika dan Zat Adiktif. Dari 2 istilah tersebut baik Narkoba atau Napza mengacu pada pengertian yang sama yang berupa kelompok senyawa yang membuat setiap orang menggunakannya akan mendapat resiko kecanduan.¹⁰

Penggunaan NAPZA umumnya dilakukan pada dunia medis atau bidang kesehatan. Penyalahgunaan pemakaian NAPZA yang bukan untuk tujuan pengobatan dan tidak dalam pengawasan dokter akan menyebabkan kecanduan

¹⁰ Hariyanto, Bayu Puji. "Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia." *Jurnal Daulat Hukum* 1.1 (2018).

dan ketergantungan secara fisik maupun mental. Jika diartikan secara umum Narkoba merupakan suatu zat atau obat-obatan terlarang yang dapat membuat susunan syaraf terpengaruh yang dapat menimbulkan perubahan kesadaran, kemudian merubah penglihatan, menghilangkan rasa nyeri dan yang paling berbahaya jika di konsumsi dapat membuat seseorang kecanduan atau ketergantungan.¹¹

2. Jenis-jenis Narkoba

Jenis-jenis Narkoba yaitu Opium, Morphin, Ganja, Kokain, Heroin, Shabu- shabu, Ekstasi, Putaw. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis-jenis Narkoba dapat dilihat pada penjelasan berikut ini berdasarkan jenis yang masih sering dipakai :

- a. Ganja adalah damar yang diambil dari semua tanaman genus *cannabis*, termasuk biji dan buahnya. Damar ganja adalah damar yang diambil dari tanaman ganja, termasuk hasil pengolahannya yang menggunakan damar sebagai bahan dasar. Ganja atau marihuana (*marijuana*) atau *cannabis indica*. Ganja bagi para pengedar maupun pecandu diistilahkan dengan cimeng, gele, daun, rumput jayus, jum, barang, marijuana, gelek hijau, bang, bunga, ikat dan labang. Di India, ganja dikenal dengan sebutan *Indian Hemp*, karena ia merupakan sumber kegembiraan dan dapat memancing atau merangsang selera tertawa yang berlebihan. Pohon ganja termasuk tumbuhan liar dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropics. Pohon ini tahan terhadap macam-macam musim dan iklim. Sehingga pohon ini dapat tumbuh di daratan Tiongkok Asia Barat, Asia Tengah, dan Afrika bagian Utara.¹²
- b. Kokain (Cocaine), tanaman koka adalah tanaman dari semua genus *erithroxylon* dari keluarga *erythroxlaceae*.

¹¹ Ricardo, Paul. "Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro Bekasi)." *Jurnal Kriminologi Indonesia* 6.3 (2012).

¹² Eleanor, Fransiska Novita. "Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya." *Jurnal hukum* 25.1 (2011): 439-452.

Daun koka adalah daun yang belum atau sudah dikeringkan atau dalam bentuk serbuk dari semua tanaman genus *Erythroxylon* dari keluarga *Erythroxylaceae*, yang menghasilkan kokain secara langsung atau melalui perubahan kimia. Kokaina mentah adalah semua hasil-hasil yang diperoleh dari daun koka yang dapat diolah secara langsung untuk mendapatkan kokain. Tanaman koka tumbuh dan subur di daerah yang berketinggian 400-600 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia tanaman koka ini banyak terdapat di daerah Jawa Timur. Sedangkan penghasil koka terbesar ialah bagian negara Amerika Selatan, yaitu Bolivia dan Peru yang tumbuh di lereng gunung Andes. Daerah ini menghasilkan produksinya rata-rata 25 juta ton per tahun. Bahkan sudah berabad-abad lamanya orang Indian mengunyah daun koka dalam upacara kepercayaan mereka, hal ini dilakukan agar dapat berkomunikasi dengan Dewa mereka. Bentuk dan macam cocaine yang terdapat di dunia perdagangan gelap di antaranya yaitu:

- 1) Cairan berwarna putih atau tanpa warna;
 - 2) Kristal berwarna putih seperti damar (getah perca);
 - 3) Bubuk berwarna putih seperti tepung;
 - 4) Tablet berwarna putih
- c. Heroin yaitu setelah ditemukan zat kimia morphine pada tahun 1806 oleh Fredrich Sertumer kemudian pada tahun 1898, Dr. Dresser, seorang ilmuwan berkebangsaan Jerman, telah menemukan zat heroin. Semula zat baru ini (heroin) diduga dapat menggantikan morphine dalam dunia kedokteran dan bermanfaat untuk mengobati para morpinis. Akan tetapi, harapan tersebut tidak berlangsung lama, karena terbukti adanya kecanduan yang berleblhan bahkan leblh cepat daripada morphine serta lebih susah disembuhkan bagi para pecandunya. Heroin atau diacethyl morpin adalah suatu zat semi sintesis turunan morpin. Proses pembuatan

heroin adalah melalui proses penyulingan dan proses kimia lainnya di laboratorium dengan cara acetalisasi dengan acetic anhydride.¹³ Bahan bakunya adalah morfin, asam cuka, anhidrid atau asetilklorid. Heroin dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Heroin nomor satu, bentuknya masih merupakan bubuk atau gumpalan yang berwarna kuning tua sampai coklat. Jenis ini sebagian besar masih berisi morphine dan merupakan hasil ekstraksi. Nama di pasaran gelapnya disebut gula merah (red sugar).
 - 2) Heroin nomor dua, sudah merupakan bubuk berwarna abu-abu sampai putih dan masih merupakan bentuk transisi dari morphine ke heroin yang belum murni.
 - 3) Heroin nomor tiga, merupakan bubuk butir-butir kecil kebanyakan agak berwarna abu-abu juga diberi warna lain untuk menandai ciri khas oleh pembuatnya. Biasanya masih dicampur kafein, barbital, dan kinin.
 - 4) Heroin nomor empat, bentuknya sudah merupakan kristal khusus untuk disuntikkan.
 - 5) Si pemakai biasanya menggunakannya dengan menyedot, dan yang lebih praktis diinjeksikan
- d. Shabu-Shabu yang berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Air shabu-shabu juga termasuk turunan amphetamine yang jika dikonsumsi memiliki pengaruh yang kuat terhadap fungsi otak. Pemakainya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan tiba-tiba memiliki rasa percaya diri yang besar.¹⁴

¹³ Darwis, Ahmad, Gabena Indrayani Dalimunthe, and Sulaiman Riadi. "Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2017): 36-45.

¹⁴ Kibtyah, Maryatul. "Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35.1 (2017): 52-77.

- e. Ekstasi adalah zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol. Ekstasi merupakan jenis zat adiktif. Zat adiktif yang dikandung ekstasi adalah amphetamine (MDMA), suatu zat yang tergolong simultansia (perangsang). Dalam Undang-Undang No.5/1997 tentang Psikotropika, amphetamine ini termasuk golongan 1. Hal ini menunjukkan bahwa bilaterjadi penyalahgunaan ekstasi, berarti akan dikenai sanksi hukum pidana yang berat. Saat ini sudah diketahui sekitar 36 jenis ekstasi (tergolong jenis adiktif) yang sudah beredar di Indonesia dari ratusan jenis ekstasi yang sudah ada, di antaranya sebagai berikut: Star: mempunyai logo bintang, Dollar: mempunyai logo uang dolar Amerika, Apple: mempunyai logo apel, Mellon/555: mempunyai logo 555 berwarna hijau, Pink: berwarna merah hijau, Butterfly: mempunyai logo kupu-kupu dan berwarna biru, Pinguin, Lumba-lumba, RN: mempunyai logo RN berwarna hijau laut, Elektrik, Apache, Bon Jovi, Kangguru, Petir, Tanggo, Diamond: berwarna intan warna hijau, Paman Gober: logo mirip paman gober, Taichi: berwarna biru atau kuning, Black Heart: berbentuk hati berwarna hitam.
- f. Putaw adalah jenis narkotika yang marak peredarannya dan dikonsumsi oleh generasi muda dewasa ini, khususnya sebagai "trend anak modern", agar dianggap tidak ketinggalan zaman. Istilah putaw sebenarnya merupakan minuman khas Cina yang mengandung alkohol dan rasanya seperti greensand, akan tetapi oleh para pecandu narkotika, barang sejenis heroin yang masih serumpun dengan ganja itu dijuluki putaw. Hanya saja kadar narkotika yang dikandung putaw lebih rendah atau dapat disebut heroin kualitas empat sampai enam. Para Junkies (istilah bagi para pecandu putaw), mereka biasanya dengan cara mengejar dragon (naga), yaitu bubuk/kristal putaw dipanaskan di atas kertas timah, lalu keluarlah yang menyerupai

dragon (naga), dan kemudian asap itu dihisapnya melalui hidung atau mulut. Cara lain adalah dengan nyipet, yaitu cara menyuntikkan putaw yang dilarutkan ke dalam air hangat ke pembuluh darah. Kemungkinan tertular virus HIV/AIDS menjadi risiko cara seperti ini, karena memakai jarum suntik secara bersamaan. Jadi, kebanyakan dari mereka (junkies) memilih cara dengan mengejar dragon.¹⁵

3. Tanda-Tanda Gejala Korban Kecanduan Narkoba

Berikut adalah beberapa gejala awal atau gejala dinidari seseorang yang menjadi korban kecanduan narkoba antara lain :

a. Tanda-tanda Fisik Penyalahgunaan Narkoba

Kesehatan fisik dan penampilan diri menurun dan suhu badan tidak beraturan, jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif, nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit teraba dingin, nafas lambat/berhenti, mata dan hidung berair, menguap terus menerus, diare, rasa sakit diseluruh tubuh, takut air sehingga malas mandi, kejang, kesadaran menurun, penampilan tidak sehat, tidak peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, gigi tidak terawat dan kropos, terhadap bekas suntikan pada lengan atau bagian tubuh lain (pada pengguna dengan jarum suntik).¹⁶

b. Tanda-tanda Penyalahgunaan Narkoba ketika di rumah

Membangkang terhadap teguran orang tua, tidak mau mempedulikan peraturan keluarga, mulai melupakan tanggung jawab rutin di rumah, malas mengurus diri, sering tertidur dan mudah marah, sering berbohong, banyak menghindar pertemuan dengan anggota

¹⁵ Purbanto, Hardy, and Bahril Hidayat. "Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 20.1 (2023): 1-13.

¹⁶ Azhar, Ali, et al. "Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (PAGN) Pada Pesantren." *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021): 2463-2467.

keluarga lainnya karena takut ketahuan bahwa ia adalah pecandu, bersikap kasar terhadap anggota keluarga lainnya dibandingkan dengan sebelumnya, pola tidur berubah, menghabiskan uang tabungannya dan selalu kehabisan uang, sering mencuri uang dan barang-barang berharga di rumah, sering merongrong keluarganya untuk minta uang dengan berbagai alasan, berubah teman dan jarang mau mengenalkan teman-temannya, sering pulang lewat jam malam dan menginap di rumah teman, sering pergi ke disko, mall atau pesta, bila ditanya sikapnya defensif atau penuh kebencian, sekaligus dijumpai dalam keadaan mabuk.

- c. Tanda-tanda Penyalahgunaan Narkoba ketika di sekolah Prestasi belajar di sekolah tiba-tiba menurun mencolok, perhatian terhadap lingkungan tidak ada, sering kelihatan mengantuk di sekolah, sering keluar dari kelas pada waktu jam pelajaran dengan alasan ke kamar mandi, sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat; mudah tersinggung dan mudah marah di sekolah, sering berbohong, meninggalkan hobihobinya yang terdahulu (misalnya kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga yang dahulu digemarinya), mengeluh karena menganggap keluarga di rumah tidak memberikan dirinya kebebasan, mulai sering berkumpul dengan anak-anak yang “tidak beres” di sekolah.¹⁷

¹⁷ Murtiwidayanti, Sri Yuni. "Sikap dan kepedulian remaja dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 17.1 (2018): 47-60.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI MA Darul A'mal terlihat bahwa setiap siswa yang telah mengikuti proses bimbingan kelompok menunjukkan hasil pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan. Hasil penelitian terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan pada kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro menunjukkan bahwa siswa yang sudah mengikuti bimbingan kelompok tersebut dapat memahami dan mengetahui apa yang sudah disampaikan pada materi bimbingan kelompok yaitu bahaya penyalahgunaan narkoba. Adapun hasil penelitian terhadap siswa kelas XI yang sudah mengikuti proses bimbingan kelompok siswa sudah dapat mengetahui dan memahami apabila siswa melihat tindak pidana bahaya penyalahgunaan narkoba tindakan apa yang harus siswa lakukan

Berdasarkan Observasi yang dilakukan siswa MA Darul A'mal sangat membutuhkan proses bimbingan kelompok seperti ini, dikarenakan siswa perlu mengetahui dan memahami bahaya penyalahgunaan narkoba pada era globalisasi ini. Terlebih saat ini penyebaran narkoba sangat sulit untuk di cirikan, maka dari itu siswa perlu memahami ciri-ciri dari narkoba dan tindakan apa yang harus mereka lakukan apabila siswa menemukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu untuk selalu diterapkan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema-tema atau materi yang siswa belum ketahui sebelumnya, guna meningkatkan pemahaman siswa akan materi tersebut.
2. Sebaiknya untuk proses pelaksanaan bimbingan kelompok ini pihak sekolah maupun instansi terkait memberikan dukungan penuh dan fasilitas yang memadai.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

Dr. Juju Hartanti. M.Psi, *Bimbingan Kelompok*, (Tulung Agung:UD Duta Sablon, 2022), 12-13.

Hardani Ahyar dan Other, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 149.

J.R.Racco, Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2019).

Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo : Zufatama Publishing, 2015), 135.

Muh Fitra., Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), 44.

Namora Lumongga Lubis, *Konseling Kelompok*, (Jakarta:Kencana, 2016), 19.

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2009).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 241.

Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teor Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

Skripsi

Arini Nurul Wadah, *Bimbingan Kelompok di Kalangan Siswa Dalam Mencegah Bahaya Narkoba (Studi Kasus di SMAN 26 Kab. Tangerang)*, (Skripsi : UIN SMH Banten, 2019).

Neneng Suryani Putri, *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Bagi Siswa MAN Yogyakarta 1*, (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Jurnal

Afni Sri Wahyuni Dkk, "Upaya Menghindari Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Melalui Layanan Bimbingan Kelompok", *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, (2021)

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018).

Azim, Muhamad, and Pudji Hartuti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Kelas X Mipa D Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *TRIADIK* 17.2 (2018).

Azhar, Ali, et al. "Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (PAGN) Pada Pesantren." *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021): 2463-2467.

Bayu Puji Haryanto, "Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba di Indonesia", *Jurnal Daulat Hukum*, Vol. 1, No. 1, (2018)

Darwis, Ahmad, Gabena Indrayani Dalimunthe, and Sulaiman Riadi. "Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2017): 36-45.

Eka Sari Setianingsih Dkk, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 2, (2014).

Eleanora, Fransiska Novita. "Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya." *Jurnal hukum* 25.1 (2011): 439-452.

Gagan Abdul Muiz, Elly Marlina, Sugandi Muharja, "Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pelajar",

Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol. 5 No. 2 (2017), 205.

Hafit Riansyah, Wulandari, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, (2017).

Hakim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016)

Hariyanto, Bayu Puji. "Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia." *Jurnal Daulat Hukum* 1.1 (2018).

Hayati, Rifda, Firman Firman, and Afdal Afdal. "Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba." *Jurnal Neo Konseling* 3.3 (2021): 24-31.

Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, (2007)

Indrawati Indrawati, "Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa", Diadik: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11.1 (2021), 1-8

Khofifah Tanjung dan Narussakinah Daulay, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Informasi", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 3. 2023.

Kibtyah, Maryatul. "Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35.1 (2017): 52-77.

Maudy Pritha Amanda Dkk, "Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (*Adolescent Substance Abuse*), *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, (2017), Hal 129-389

Murtiwidayanti, Sri Yuni. "Sikap dan kepedulian remaja dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 17.1 (2018): 47-60.

Noor Jannah, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ektrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau", *Jurnal Mahasiswa BK-An Nur*, Vol. 1, No. 1, (2015)

Purbanto, Hardy, and Bahril Hidayat. "Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 20.1 (2023): 1-13.

Ramlah, "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik", *Jurnal Al-Ma'uziah*, Vol. 1, No. 1, (2018)

Reny Jabar, Dkk, "Peningkatan Pemahaman Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba", *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 5, No. 6, (2021)

Ricardo, Paul. "Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro Bekasi)." *Jurnal Kriminologi Indonesia* 6.3 (2012).

Siti Wahyuni Siregar, "Konsep Dasar Konseling Kelompok", *Jurnal Hikmah*, Vol. 12 No. 1 (2018), 80-81.

Internet

Badan Narkotika Provinsi Lampung (BNPL), [Provinsi Lampung - Situs Resmi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia - #BNN #StopNarkoba #CegahNarkoba](#), Diakses pada 9 Mei 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara untuk guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro

1. Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada MA Darul A'mal Kota Metro?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada MA Darul A'mal Kota Metro?
3. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada MA Darul A'mal Kota Metro?
4. Apa materi yang dijelaskan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada MA Darul A'mal Kota Metro?
5. Apa hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada MA Darul A'mal Kota Metro?

Pertanyaan wawancara untuk siswa/i Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro

1. Apakah pelaksanaan bimbingan kelompok penting bagi saudara?
2. Apakah saudara mengetahui tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba?
3. Apakah saudara memahami materi bimbingan kelompok yang telah di sampaikan?
4. Apa hasil yang saudara dapatkan setelah mengikuti proses bimbingan kelompok?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro
2. Mengamati keadaan siswa ketika mengikuti proses Bimbingan Kelompok
3. Mengamati sarana dan prasarana pendukung pada proses pelaksanaan Bimbingan Kelompok
4. Mengamati respon siswa ketika menerima Bimbingan Kelompok
5. Mengamati hasil dari proses pelaksanaan Bimbingan Kelompok
6. Mengamati hambatan apa saja yang terjadi selama proses bimbingan kelompok.
7. Mengamati apa saja yang diperlukan guna melakukan bimbingan kelompok.
8. Mengamati upaya apa yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Darul A'mal.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI**

Gambar 1



Wawancara penelitian dengan guru BK MA Darul A'mal

Gambar 1.2



Wawancara penelitian dengan siswa kelas XI
Gambar 1.3



Proses diskusi siswa kelas XI

Gambar 1.4



Proses tanya jawab siswa kelas XI



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 37 TAHUN 2022

TENTANG

**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023 TAHAP II**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2022/2023 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Surat keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No 222 Tahun 2022 Tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Akademik 2022/2023
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tanggal 29 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023 Tahap II**
- Kesatu** : Menetapkan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 22 Desember 2022

Dekan,

Abdul Syukur, M. Ag

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 37 Tahun 2022
 Tanggal : 22 Desember 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2022 /2023
 Tahap II

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing Akademik	Gol
1	Ririn Ramayani	1941040242	Terapi Menyusun Puzzle Untuk Meningkatkan Daya Ingat Jangka Pendek Anak Tuna Grahita (Studi Di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri PKK Sukarame Bandar Lampung)	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Risna Rogamelia, M.Pd	IV/a III/b
2	Dewi Nurjannah	1941040322	Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Pasien Tumor Otak Di Rumah Sakit Abdul Moeloek	Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/d IV/a
3	Elma Damayanti	1941040047	Pelaksanaan Terapi Keagamaan Dengan Metode Ruyah Dalam Pemulihan Pasien Skizofrenia (Studi Pada Yayasan Aulia Rahma Rehabilitasi Gangguan Jiwa Di Kemiling Bandar Lampung)	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Noffiyanti, MA	IV/d III/b
4	Arif Rizki Ramadhan	1941040020	Bimbingan Kelompok Guna Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Marga Jaya Kecamatan Jati Agung	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Dr.H.Rosidi, MA	IV/d IV/c
5	Delis Fahmelawati	1941040031	Efektivitas Teknik Konseling Self Modeling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Di MAN 1 Lampung Selatan	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Noffiyanti, MA	IV/d III/b
6	Ita Rahmawati	1941040070	Implementasi Metode TEACCH (<i>Treatment and Education of Autistic and Communication Handicapped Children</i>) dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autis di SLB Mazaya (Pusat Belajar dan Terapi Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus) Sukarame Bandar Lampung.	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Umri Aisyah M.Pd.I	IV/d III/c
7	Afni Nurul Izzah	1941040001	Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Tuna Grahita Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Risna Rogamelia, M.Pd	IV/d III/b
8	M. Rivan Hardi	1941040078	Penerapan Metode Bina Diri Dalam Mengembangkan Kemampuan Dan Keterampilan Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN PKK Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Risna Rogamelia, M.Pd	IV/d III/b
9	Riska	1941040243	Penerapan Konseling <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) Untuk Meminimalisir Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas 7 Di SMPN 1 Mekakau Ilir Sumatera Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/c IV/a
10	Zelica Aidilla	1941040158	Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Ringan Disekolah Luar Biasa IT Cahaya Bintang Bandarjaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	Dr.H.Rosidi, MA Noffiyanti, MA	IV/c III/b

11	Hani Lestari	1941040325	Teknik <i>Self Instruction</i> Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Santri Di Pondok Al Hikmah Bandar Lampung	Dr.Hj.Rini Setiawati, M.Sos, I Risna Rogamelia, M.Pd	IV/b III/b
12	Alin Diana	1941040010	Peran Konselor Dalam Menangani Penderita Gangguan Jiwa Obsesif-Kompulsif Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Dr. H. M. Saifudin, M.Pd	IV/d IV/b
13	Fifin Veonalita	1941040206	Upaya Penanganan <i>Bullying</i> Melalui Penanaman <i>Character Building</i> Pada Anak Usia Remaja Di UPTD Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Radin Intan	Dr. Faizal. S.Ag, M.Ag Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH.	IV/c IV/a
14	Alda Dea Aprilia	1941040170	Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Karang Taruna Di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	Dr.H.Rosidi, MA Dr. Jasmadi, S.Ag, M.Ag	IV/c IV/b
15	Pujiono Prasetya	1841040264	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap <i>Self-Esteem</i> Pada Siswa Smp Negeri 1 Jatiagung Lampung Selatan	Dr.H.Rosidi, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH.	IV/c IV/a
16	Ade Syifa Rahmasya Fitri	1941040336	Penerapan Teknik Kognitif Dalam Pengembangan Motorik Halus Dan Daya Pikir Pada Anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD) Di Yamet <i>Child Development Center</i> (CDC) Grande Lampung	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH. Noffiyanti, MA	IV/a III/b
17	Susan Jelita	1941040143	Terapi Ayat Suci Al-Qur'an Dengan Metode Rukyah Dalam Penyembuhan Gangguan Kecemasan (Studi Kasus Rukyah Ust.Agus Marce Pekon Bakhu Keamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)	Dr.Hj.Rini Setiawati, M.Sos, I Noffiyanti, MA	IV/b III/b
18	Arti Rahmawati	1941040181	Bimbingan Dan Konseling Islam Melalui Terapi <i>Sayyidul Istighfar</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Estem</i> Santri Di Pondok Pesantren Bahnl Wahdah Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Dr.H.Rosidi, MA Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/c IV/a
19	Syifalia Firda Alaika	1941040253	Intervensi Psikososial Dalam Meningkatkan Resiliensi Terhadap Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Pada Lembaga Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Terpadu Perindungan Perempuan Dan Anak Provinsi Lampung)	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Noffiyanti, MA	IV/a III/b
20	Yulinda Elfa Sari	1941040269	<i>Art Therapy</i> Sebagai Media Untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Emosional Pada Anak <i>Autism</i> Di Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) <i>Growing Hope</i> Kota Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag., MM Risna Rogamelia, M.Pd	III/d III/b
21	Anisa Riskia Nasution	1941040177	Layanan Konseling Kelompok Dalam Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademis Siswa Di SMA Pembangunan Kalianda	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/c IV/a
22	Shintia putri maharani	1941040135	Peran Komunitas Difabel Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Penyandang Disabilitas Melalui Bimbingan Keterampilan Di Sadila (Sahabat Difabel Lampung)	Dr.Hj.Rini Setiawati, M.Sos, I Umi Aisyah M.Pd.I	IV/b III/b

23	Didin Toharudin	1941040294	Konseling Individu Dalam Upaya Pemulihan Psikis Anak Korban Pelecehan Seksual Pedofilia Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Lampung	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Umi Aisyah M.Pd.I	IV/a III/c
24	Erna Martia Anggraini	1941040198	Upaya Konselor Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Ibu Rumah Tangga (IRT) Korban KDRT Melalui Konseling Individu Di UPTD Provinsi Lampung	Dr.H.Rosidi, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/c IV/a
25	Avi Bestiva	1941040184	Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup Untuk Meningkatkan <i>Entrepreneurship</i> Peserta Didik di SMA N 1 Ketapang	Dr. H. Rosidi, M.A Dr.Hj.Rini Setiawati, M.Sos, I	IV/c IV/b
26	Aindina Nurul Annisa	1941040368	Upaya Konseling Individual Dengan Teknik <i>Cognitive Defusion</i> Dalam Meningkatkan Resiliensi Pada Wanita Disabilitas Di HWDI (Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia) Sukarame Bandar Lampung	Hj. Hepi Reza Zen, SH, MH Risna Rogamelia, M.Pd	IV/a III/b
27	Tri Maida Sari	1941040146	Layanan Konseling Bagi Korban Kekerasan Seksual Penyandang Disabilitas (Studi kasus pada korban Kekerasan seksual di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak)	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/c IV/b
28	Puji Ronaldo	1941040232	Teknik <i>Gestural Prompts</i> Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Pada Anak Tuna Wicara dan Tuna Rungu di SLBN Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Noffiyanti, MA	IV/a III/b
29	Oci Aulani	1941040230	Pembinaan Akhlak Pada Santrimelalui Bimbingan Kelompok Di Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.	Dr. H. M. Saifudin, M.Pd Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/b IV/a
30	Desi Rachma	1941040189	Metode Hipnoterapi Terhadap Penyembuhan Penderita Serangan Panik Di Graha Hipnoterapi Metro Lampung	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Hj. Hepi Reza Zen, SH.,MH	IV/a IV/a
31	Al Afiah Fatmawati	1941040169	Penerapan Terapi Wicara Dalam Upaya Pengembangan Komunikasi Verbal Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Terapi Komunitas Anak Taman Syurga Lampung	Dr. H. Rosidi, M.A Dr. H. Jasmadi, M.Ag	IV/c IV/b
32	Wulan Cahyani	1941040156	Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Bk Berbasis Film Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Lampung	Dr.H.Rosidi, MA Hasanul Misbah, M.Pd	IV/c III/b
33	Eva wijayanti	1941040200	Terapi Terhadap Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH. Hasanul Misbah, M.Pd	IV/a III/b
34	Irtan Wahyuda	1941040313	Bimbingan Konseling Islam & Pemberian Motivasi Terhadap Pasien Gangguan Jiwa (Penyalahgunaan Obat Terlarang) di Yayasan Aulia Rahman Kecamatan Kemiling Bandar Lampung	Dr. H. Jasmadi, M.Ag Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/b IV/a

35	Desi Tri Pamungkas	1941040190	Konseling Profetik Dalam Menanggulangi Homesickness Pada Santri Pondok Pesantren Darul Huffaz, Pesawaran, Lampung	Dr.Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/a III/d
36	Muhammad Daffa Aizar	1941040091	Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Insecure Attachment Dengan Dating Violence Pada Remaja Pelaku Dating Violence di Panti peduli harapan bangsa Kota bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Dr.Hj. Rini Setiawati,S.Ag.,M.Sos.I	IV/c IV/b
37	Ari Rahayu Safitri	1941040319	Pengaruh Penggunaan Beauty Filter Terhadap Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fitriyanti, MA Dr. Mubasit, S.Ag.,MM	IV/c III/d
38	Umi Latifah	1941040150	Konseling Rasional Emotif Behavior Untuk Mereduksi Nomophobia Siswa Smk Negeri 1 Sepuluh Agung Lampung Tengah	Dr.Hj. Rini Setiawati,S.Ag.,M.Sos.I Risna Rogamelia, M.Pd	IV/b III/b
39	Ani Devi Safitri	1941040175	Pengaruh Berita Online Kekerasan Seksual Terhadap Perilaku Anak Remaja Dilembaga Advokasi Perempuan(Damar)	Dr.H.Rosidi,MA Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/c IV/a
40	Selfiana Wulandari	1941040126	Bimbingan Dan Konseling Islami Melalui Program Parenting Untuk Meningkatkan Subjective Well Being Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Sukarame	Dr.Hj. Rini Setiawati, S.Ag.,M.Sos.I Hasanul Misbah, M.Pd	IV/b III/b
41	Laela Nur Indah Sari	1941040213	Layanan Occupational Therapy Pada Anak Penyandang ASD (Autism Spectrum Disorder) Di SLB Pelita Kasih Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/d IV/a
42	Izza Hilyana Azzakiya	1941040210	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/b IV/a
43	Naenah Agustin	1941040224	Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Proses Pembelajaran Pada Peserta Didik SMAN 1 Katibung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Fitriyanti, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/b IV/a
44	Naelakun Arifah	1941040291	Penerapan Teknik Motivational Interviewing Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	Dr. Fitriyanti, MA Umi Aisyah M.Pd.I	IV/b III/c
45	Renaldi Soni Fernanda	1941040238	Konseling Islam Dngan Teknik Kontrak Perilaku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri 1 Buay Madang	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/b IV/a
46	Salsabilla Aulia Andreanthy K	1941040287	Bimbingan Konseling Dengan Psikoanalisis Untuk Menangani Self Injury Pada Mahasiswa Di Universitas Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag.,MM Umi Aisyah M.Pd.I	III/d III/c
47	Andriyani Wulandari	1941040307	Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Moral Pada Anak Tunarungu Di SLBN Sukamaju Kotabumi Lampung Utara (Studi Kasus di SLBN Sukamaju Lampung Utara)	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Umi Aisyah M.Pd.I	IV/b III/c

48	Sahlia Fikrotin	1941040288	Penanganan Masalah ADHD (<i>Attention Hyperactivity Disorder</i>) Menggunakan Terapi CBT (<i>Cognitive Behavioural Therapy</i>) Untuk Membantu Pola Pikir Atau Perilaku Penderita ADHD di Kantor Insight Consulting Pringsewu Lampung	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Umi Aisyah M.Pd.I	IV/c III/c
49	Mauli Aprilyanti	1941040080	Efektivitas Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Perilaku Berbudhi Pekerti Anak <i>Downsyndrome</i> (Studi di SLB Dharma Bhakti Kemiling Bandar Lampung)	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Mardiyah, S.Pd, M.Pd	IV/d III/d
50	Setia Dharma	1941040304	<i>Play Therapy</i> Sebagai Media Untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Mental Dan Emosional Pada Anak Autisme Di Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Growing Hope Kota Bandar Lampung	Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/a III/c
51	Fadillah Alya Rahmahlia	1941040283	Layanan Bimbingan Konseling Islam dengan Metode Rotib Al-Hadad dan Wirdu Sakron dalam Upaya Peningkatan Spiritual Quotient pada Praktisi JRA (Jam'iyah Ruyiyah Aswaja) Al-Mansur di Kota Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA. Dr. Mubasit, S.Ag.,MM	IV/c III/d
52	Shintya Permata Sari	1941040284	Bimbingan Konseling Islam Melalui Media Permainan <i>Challenge Card</i> Untuk Meningkatkan <i>Good Habit</i> Remaja Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S. Ag, MM Hasanul Misbah, M.Pd	III/d III/b
53	Muhammad Ikrar Ali Gunta	1841040225	Konseling Proaktif untuk Mengembangkan Kepribadian pada Tahanan Remaja di Dit Reserse Narkoba Polda Lampung	Dr. H. Rosidi, MA. Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/c
54	Retno Widyaningsih	1941040239	Pelaksanaan Terapi Wicara Bagi Anak Tunagrahita Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Bandar Lampung	Dr. Jasmadi, S.Ag, M.Ag Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/b IV/a
55	Diana Merta Ningtyas	1941040266	Pelaksanaan Terapi Bermain Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak Autis (Autis ringan) di Biro Psikologi Edufa Counseling dan Edufa <i>Autism Therapy Centre</i> Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag.,MM Hasanul Misbah, M.Pd	III/d III/b
56	Wiwik Fitriani	1941040271	Terapi bermain Puzzle Untuk Melatih Konsentrasi/Fokus Anak ADHD di Biro Psikologi Edufa Counseling dan Edufa <i>Autism Therapy Centre</i> Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag.,MM Noffiyanti, MA	III/d III/b
57	Dinata Andreansyah	1941040359	Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berproduktif Terhadap Narapidana Lapas II b Kotabumi	Badaruddin, S.ag, M.Ag Noffiyanti, MA	IV/a III/b
58	Widiya Agni	1941040154	Pendekatan Konseling Trait and Factor Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tulang Bawang Tengah	Dr.Hj.Rini Setiawati, M.Sos.I Risna Rogamelia, M.Pd	IV/b III/b
59	Ayu Novia Fajrin	1941040296	Layanan Konseling Anak Dengan Pendekatan Behavioral Dalam Mengatasi Konflik Sosial Sesama Anak Didik Pemasarakatan (ANDIKPAS) Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandar Lampung	Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. Umi Aisyah M.Pd.I	IV/a III/c

60	Aldi Ilham Maulana	1841040360	Layanan Konseling Individu Dalam Penyesuaian Pada Anak Didik Pemyarakatan (ANDIKPAS) baru di Lembaga Pemyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandar Lampung	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/b II/d
61	Rea Advenia Zaina	1941040300	Bimbingan Konseling Berbasis Art Therapy Dalam Mengatasi Masalah Psikologis Pada Anak Broken Home di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung	Dr.Hj,Rini Setiawati,M.Sos.I Umi Aisyah,M.Pd.I	IV/b III/c
62	Rena Nurfitriani	1941040237	Peran Bimbingan Mental Dalam Meningkatkan Self Confidence Pada Orang Tertantar Di UPTD PRSTS Mardi Guna Lampung	Dr. H. M. Saifudin, M.Pd Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.	IV/b IV/a
63	Yanti Korihah	1941040290	Implementasi Teknik Reframing Dalam Bimbingan Mental Terhadap Narapidana Bapas Kelas II Kotabumi Kecamatan Bukit Kemuning	Dr. Faizal. S.Ag, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/c
64	Muhamad Hendrik	1941040338	Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Anak Terhadap Masalah Broken Home Di Way Tenong Lampung Barat	Bambang Budiwiranto, M, A, (AS), Ph. D. Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/c
65	Deva Galih Pratama	1941040370	Penerapan Cognitive Behavior Therapy Terhadap Penurunan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia di RSJD Lampung.	Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I. Dr. Mubasit, S.Ag., MM	IV/b III/d
66	Nabila Arina	1941040223	Bimbingan Keagamaan Melalui Peer Group Dalam Membentuk Perilaku Disiplin di Panti Asuhan Darusalam Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.	IV/c IV/a
67	Windyani Saputri	1941040258	Bimbingan Islam Dalam Membentuk Kesalahan Individual Dan Sosial di Pondok Pesantren Hasanuddin Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Mubasit, S.Ag., MM	IV/c III/d
68	Ulfa Rindi Safitri	1941040280	Strategi Konselor Dalam Menangani Perilaku Repetitif Pada Anak Autis di Edufa Counseling and Autism Therapy Centre Lampung	Dr. Jasmadi, S.Ag, M.Ag Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/b III/d



Abdul Syukur, M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdkuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B-~~2672~~/Un.16/DD.1/PP.00.9/07/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Rizki Ramadhan
NPM : 1941040020
Semester : VII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 09 Juni 2023 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu :

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Bimbingan Kelompok Guna Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro	Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 17 Juli 2023
Wakil Dekan I,



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M

NIP. 197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : ftkuini@igmail.com

Nomor : B-2799/Un.16 / KD/TL.01/07 /2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Sekolah MA Darul A'mal Kota Metro
Kota Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 37 Tahun 2022 tentang : Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di Bawah Ini:

Nama : Arif Rizki Ramadhan
NPM : 1941040020
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan Izin dan Bantuan Kepada Mahasiswa/i tersebut untuk Melakukan survey /penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023
An.Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001



YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG MADRASAH ALIYAH TERAKREDITASI A

Alamat : Jl Dasanben Mulyajati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro - Lampung Kode Pos 34115
Email : madaral@mail@yahoo.com HP/SM: 10448371 HSM: 13119710003

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

SURAT KETERANGAN

Nomor : //L /MADA /SK/ VII / 2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Nomor: B-2799/Un.16/KD/TL.01/07/2023 hal :Mohon Izin Survey/ Penelitian tertanggal 20 Juli 2023, maka Kepala MA Darul A'mal Kota Metro dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Arif Rizki Ramadhan
NIM : 1941040020
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (SK1)

Pada dasarnya kami mengizinkan dan tidak keberatan kepada nama tersebut di atas untuk melakukan Survey/ Penelitian di Madrasah kami guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Kelas XI Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Juli 2023

Kepala Madrasah, /



Sutrisno, M.Pd.I.

196704091995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2126/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH
DARUL A'MAL KOTA METRO**

karya

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Arif Rizki Ramadhan	1941040020	FDIK/BKI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 September 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PELAKSANAAN BIMBINGAN
KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
BAHAYA PENYALAHGUNAAN
NARKOBA PADA SISWA KELAS
XI MADRASAH ALIYAH DARUL
A'MAL KOTA METRO

by Arif Rizki Ramadhan

Submission date: 13-Sep-2023 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2164747527

File name: TURNITIN-_ARIF_RIZKI_RAMADHAN.docx (88.63K)

Word count: 6851

Character count: 45147

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN
NARKOBA PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH DARUL
A'MAL KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	neo.ppj.unp.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	skalapost.com Internet Source	1%
5	jonedu.org Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	www.gvpangandaran.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
10	www.jejakpendidikan.com Internet Source	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%
12	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
13	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%
16	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
18	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 15 words

Exclude bibliography On